

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 4 UNGARAN



Disusun oleh:

RICKO PRASEDA CAHYONO PUTRA

6301409012

Pendidikan Kepelatihan Olahraga

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Isa Akhlis, S. Si., M. Si

NIP. 197001021999031002



Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 4 Ungaran


Siti Ida Asrotul Mahmudah, S.Pd, M.Pd

NIP. 196107251983012005



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes


Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP Negeri 4 Ungaran dengan lancar. Penulisan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II). Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL II ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak yang terkait.

Penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Ibu Ida Asrotul Mahmudah, S. Pd., M.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 4 Ungaran yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan II.
3. Dra. Eryani, M.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong.
4. Rita Yosidawati, S.Pd selaku Guru Pamong.
5. Dra. Kaswarganti Rahayu, M. Kes. selaku Dosen Pembimbing.
6. Drs. Masugiono, M. Pd. selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
7. Isa Akhlis, S. Si., M.Si, selaku Dosen Koordinator PPL.
8. Bapak/Ibu Guru serta karyawan dan siswa-siswa SMP Negeri 4 Ungaran yang telah bersedia memberi waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL.
9. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMP N 4 Ungaran yang selalu memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru teladan.
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL kami.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL II ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan masukan penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan laporan berikutnya. Semoga laporan PPL II ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Ungaran, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan PPL	3
B. Struktur Organisasi Sekolah.....	4
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP	4
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	8
B. Tempat	8
C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan	8
E. Proses Bimbingan	9
F. Hal yang mendukung dan menghambat selama PPL	9
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	11
B. Saran	11
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan SMP N 4 Ungaran
2. Program Tahunan (PROTA)
3. Program Semester (PROMES)
4. Rincian Minggu Efektif
5. Silabus
6. Jadwal Guru Praktik Mengajar
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Soal dan Kunci Jawaban UHT
9. Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM)
10. Refleksi Diri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga pendidik berusaha untuk meningkatkan mutu lulusannya, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan beberapa pihak yang berkompeten dalam rangka penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga pendidik menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah. Salah satu bentuk kerjasama yang dilakukan adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang professional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Salah satu tugas UNNES adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagaimana disebut diatas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Program Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMP Negeri 4 Ungaran diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti meliputi:

1. Perkembangan Peserta Didik
2. Perencanaan Pengajaran
3. Strategi Belajar Mengajar
4. Evaluasi Pengajaran

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan :

- ❖ Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP dan Analisa Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- ❖ Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi sekolah :

- ❖ Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- ❖ Dapat menambah keprofesionalan guru

3. Manfaat bagi UNNES

- ❖ Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- ❖ Memperluas dan meningkatkan jalinan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- ❖ Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
 - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud.
 - e. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Rektor :
 - a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

B. Struktur Organisasi Sekolah

Memasuki tahun 2009, bidang pendidikan sarat dengan kebijakan- kebijakan baru pemerintah yang sudah mulai dilaksanakan. Kebijakan- kebijakan baru tersebut secara signifikan membawa perubahan yang mendasar di sekolah. Adanya Undang – undang Nomor 22 Tahun 2002 tentang Otonomi Daerah misalnya, mengakibatkan struktur Departemen Pendidikan Nasional beralih tanggung jawab. Sekolah yang sebelumnya bertanggung jawab secara langsung kepada Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi (sekarang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi) saat ini bertanggung jawab secara langsung kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah kebijakan baru pemerintah yang membawa perubahan mendasar dalam bidang pendidikan di sekolah. Kebijakan baru tersebut antara lain *Life Skill*, Kurikulum 2006, Peranan Komite Sekolah dan Peranan Dewan Pendidikan.

Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam

mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Tiga dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) , Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Proses merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Belajar untuk memahami dan menghayati
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif , kreatif, afektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama tahun 2006, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan :

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tahun 2006 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Kriteria Ketuntasan Minimal.
2. Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran.
3. Membuat analisis ulangan harian.
4. Melaksanakan remedial.

1. **Silabus dan Sistem Penilaian**

a. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan

dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

b. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

c. Komponen utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi
2. Kompetensi Dasar
3. Materi Pokok/Pembelajaran
4. Indikator
5. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.
6. Alokasi Waktu
7. Sumber Belajar
8. Karakter yang diharapkan

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan instrument yang dipersiapkan oleh guru dalam mengajar untuk setiap pertemuan.

b. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

c. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Identitas Sekolah
2. Standar Kompetensi
3. Kompetensi Dasar
4. Indikator
5. Tujuan Pembelajaran
6. Karakter yang diharapkan
7. Materi Pembelajaran
8. Metode Pembelajaran
9. Langkah-langkah Kegiatan
10. Alat dan Sumber Bahan

11. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.

3. **Analisis Ulangan Harian**

a. Fungsi

Memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran untuk satuan bahasan secara perorangan maupun klasikal.

b. Komponen utama

1. Daya serap perorangan

Seorang peserta didik disebut telah tuntas belajar mata pelajaran penjasorkes bila telah mencapai batas KKM.

2. Daya serap klasikal

Suatu kelas disebut telah tuntas belajar bila di kelas tersebut telah mencapai lebih dari 70% .

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 4 Ungaran yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

PPL dilaksanakan di SMP Negeri 4 Ungaran yang beralamatkan di Jln. Erlangga, Langensari Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Ungaran adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di sekolah latihan, SMP Negeri 4 Ungaran. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator, dan guru pamong.

2. Observasi

Pada pelaksanaan PPL 1, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik dan lingkungan belajar.

3. Proses belajar mengajar

Setelah mengadakan pengamatan dan praktik mengajar terbimbing, praktikan mulai praktik mengajar mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas atau di laboratorium, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas atau laboratorium dengan bimbingan guru pamong.

Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain adalah

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

E. Proses Bimbingan

1. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
2. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
3. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktik

Pengalaman Lapangan (PPL) 2

Hal-hal yang mendukung:

1. Peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti PBM
2. Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.
3. Kesiapan sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 dalam bentuk penyediaan tempat khusus praktikan dan guru pamong yang berpengalaman.
4. SMP Negeri 4 Ungaran menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
5. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
6. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
7. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
8. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
9. Siswa SMP Negeri 4 Ungaran menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan riang dan dapat mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan baik.

Hal-hal yang menghambat:

Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 khususnya dalam kegiatan PBM yaitu :

- a. Penguasaan kelas yang kurang oleh mahasiswa praktikan dikarenakan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata

pelajaran yang lebih banyak dilaksanakan di luar ruang kelas sehingga lebih sulit untuk mengendalikan siswa satu per-satu.

- b. Pengamatan oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya, serta kurangnya komunikasi antara dosen pembimbing dengan mahasiswa praktikan mengenai jadwal bimbingan praktik mengajar.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari di kampus.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMP Negeri 4 Ungaran, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
 - ❖ Menguasai bahan atau materi
 - ❖ Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
 - ❖ Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - ❖ Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

Sebagai penutup atas apa yang dijalani bersama dan analisa bersama selaku mahasiswa PPL, terdapat beberapa saran yang kami anggap perlu demi kemajuan bersama baik pihak sekolah, pihak Universitas Negeri Semarang maupun bagi kami sendiri selaku subyek yang menjalani. Adapun saran yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut:

1. Guru praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. SMP Negeri 4 Ungaran agar lebih meningkatkan tata tertib yang telah cukup mantap baik guru, karyawan maupun siswa dan kegiatan-kegiatan positif lain yang mendukung proses belajar mengajar.
3. Diharapkan SMP Negeri 4 Ungaran akan tetap bersedia untuk bekerjasama dan menerima mahasiswa UNNES untuk tahun-tahun mendatang.
4. Kepada lembaga SMP Negeri 4 Ungaran untuk senantiasa berupaya melengkapi

diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua mata pelajaran tanpa terkecuali sehingga siswa akan lebih berkonsentrasi dan mempunyai daya pemahaman yang tinggi terhadap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru.

5. Kepada Lembaga UNNES agar terus menerus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi terkait dengan kegiatan PPL, terutama sekolah-sekolah praktik.
6. Kepada siswa-siswa SMP Negeri 4 Ungaran agar terus meningkatkan kemampuan dan terus giat dan rajin dalam belajar guna meraih prestasi, baik dibidang akademik maupun di bidang non akademik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ricko Praseda Cahyono Putra

Nim : 6301409012

Jurusan : PKLO

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan. PPL dilaksanakan dengan tujuan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh pada semester-semester sebelumnya dalam bangku perkuliahan.

PPL dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan selama 2 minggu. Dalam kegiatan PPL 1 mahasiswa praktikan diwajibkan melaksanakan kegiatan orientasi dan observasi di lingkungan sekolah latihan. Aspek-aspek yang harus diobservasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, administrasi, keadaan guru dan siswa, serta proses belajar mengajar di sekolah latihan. Pada kegiatan PPL 2 ini praktikan melakukan pengajaran terbimbing oleh guru pamong. Pengajaran ini dilakukan dengan memberikan masukan-masukan serta evaluasi sebagai perbaikan untuk pengajaran berikutnya. Masukan dan evaluasi ini mencakup berbagai aspek antara lain kesiapan materi, kemampuan pengelolaan kelas, perlengkapan pengajaran, dan kesesuaian antara materi dengan alokasi waktu yang tersedia. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, praktikan berkewajiban menyusun perangkat pembelajaran sebagai rambu-rambu pengajaran. Perangkat pembelajaran tersebut antara lain, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Tujuan penyusunan perangkat pembelajaran ini adalah supaya proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, lancar dan terencana. SMP Negeri 4 Ungaran merupakan salah satu tempat dilaksanakannya PPL UNNES tahun 2012. Dari hasil kegiatan tersebut penulis melakukan refleksi sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran PENJASORKES di SMP Negeri 4 Ungaran

a. Kekuatan Pembelajaran PENJASORKES

Pembelajaran PENJASORKES di SMP Negeri 4 Ungaran cukup menyenangkan bagi siswa karena teorinya mudah dimengerti, terbukti dengan antusias siswa yang cukup tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Teorinya mudah untuk dikuasai karena materi pelajaran PENJASORKES hanya mengulang dari semester sebelumnya hanya saja materi teori dan praktik lebih dijabarkan dari sebelumnya.

Siswa juga memiliki buku (LKS) sehingga siswa dapat membaca dan mempelajari materi sendiri.

b. Kelemahan Pembelajaran PENJASORKES

Kelemahan pembelajaran PENJASORKES di SMP Negeri 4 Ungaran terdapat pada kurang tersedianya sarana dan prasarana, serta kurangnya keseriusan siswa dalam menekuni cabang olahraga tertentu.

2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana PBM Di SMP Negeri 4 Ungaran

Kondisi fisik sekolah dapat dikatakan sangat baik. Dikarenakan sering dilakukan perbaikan, bahkan penambahan gedung baru. Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 4 Ungaran untuk pembelajaran PENJASORKES cukup memadai. Sekolah latihan memiliki beberapa alat praktek olahraga, seperti lapangan bola voli dan lapangan bola basket. Namun untuk fasilitas lainnya terbatas dan kurang memadai.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong pelajaran PENJASORKES adalah Rita Yosidawati, S.Pd. Dari pengamatan yang penulis lakukan, beliau merupakan sosok guru yang berkepribadian baik dan ramah, beliau benar-benar menguasai konsep PENJASORKES. Menurut hasil wawancara salah satu siswa, beliau dalam menyampaikan materi mudah dimengerti. Selain itu beliau sudah menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam pembelajaran PENJASORKES, yang tidak lagi berpusat pada guru namun pada siswa. Beliau dapat mengelola kelas dengan baik.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah Dra. Kaswarganti Rahayu, M. Kes. Selama pelaksanaan PPL 2 ini, dosen pembimbing sudah mengunjungi sekolah. Penulis mengharapkan kedatangan dosen pembimbing pada saat dilaksanakannya praktik mengajar, agar dapat memberikan arahan, bimbingan dan masukan bagi penulis.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 4 Ungaran

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 4 Ungaran sudah cukup baik, sekolah sudah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Guru-guru yang mengajar juga sudah sesuai dengan bidangnya masing-masing. Di sekolah latihan ini terdapat 42 guru termasuk kepala sekolah. Dengan adanya guru yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu tadi, dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL 1 dan 2, penulis telah mendapatkan bekal berupa dasar-dasar Proses Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran dan Hasil Pembelajaran PENJASORKES selama duduk dibangku perkuliahan. Selain itu, penulis juga telah melakukan persiapan dengan melaksanakan *microteaching* dan pembekalan sebelum mengikuti PPL. Mata kuliah yang didapat, *microteaching* dan pembekalan PPL dapat menjadi bekal bagi penulis untuk melaksanakan praktik mengajar di sekolah latihan. Namun penulis menyadari akan kurangnya pengalaman yang dimiliki dalam mengajar PENJASORKES dan cara mengelola kelas dengan baik.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Mengikuti PPL 2

Banyak informasi yang didapat dan diperoleh penulis selama melaksanakan kegiatan PPL 2, diantaranya mengetahui administrasi di lembaga sekolah latihan, memahami masalah-masalah belajar siswa dan cara mengatasinya, memahami kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, dan mengetahui model-model pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Penulis dapat melihat proses belajar dan mengajar secara nyata, bagaimanacara guru mengajar dan mengelola kelas, serta interaksinya dengan siswa. Dengan informasi yang diperoleh tersebut, penulis berharap dapat menerapkannya di kemudian hari.

7. Sarana Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan UNNES

a. Bagi Sekolah

Guna meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran, seyogyanya sekolah latihan meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran. Serta guru-guru di sekolah juga hendaknya menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 4 Ungaran.

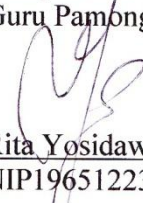
b. Bagi UNNES

Bagi pihak UNNES, seyogyanya tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak luar yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL maupun kegiatan lainnya.

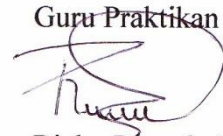
Demikianlah bentuk refleksi diri yang dapat penulis sampaikan, semoga apa yang telah penulis utarakan dapat menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih.

Ungaran, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong PJOK


Rita Yosidawati, S.Pd.
NIP196512231990032004

Guru Praktikan


Ricko Praseda C.P
NIM 6301409012